



Pengaruh Strategi KWL (Know, Want, Learn) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD : Studi Literatur

Nurlisa¹, Amar Salahuddin², Wiwik Okta Susilawati³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharma Indonesia

Inur24302@gmail.com

Abstract

This research is attracted by the condition where students have poor reading comprehension. This occurs because the students solely read given texts, in which students are active in reading. Hence, it is difficult for students to conclude the text. Therefore, an appropriate strategy is needed to overcome these problems. KWL Strategy (Know, Want, Learn) is an effective strategy applied to the learning process, especially reading comprehension. The KWL (Know, Want, Learn) strategy provides an active role for students before, during, and when reading. The purpose of this research is to explore the KWL (Know, Want, Learn) strategies for students' reading comprehension skills using the literature study method. The literature study is an activity relating to the method of collecting library data, reading materials, making some notes, and managing research materials. The data obtained was concluded and compared to find out research that is in accordance with the purpose of the research. The results of the assessment conducted show that the KWL (Know, Want, Learn) strategy provides a positive effect on reading comprehension. Students are more active in reading comprehension; students are easier to read and understand the contents of the text and students are easier to summarize the content of the texts.

Keywords: KWL Strategy (Know, Want, Learn), Ability, Reading Comprehension

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa dalam membaca. Hal ini disebabkan siswa masih cenderung membaca hingga selesai, siswa belum berperan aktif sepenuhnya dalam membaca dan sulitnya siswa menyimpulkan isi teks bacaan. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Strategi KWL (*Know, Want, Learn*) merupakan strategi yang tepat di terapkan pada proses pembelajaran, khususnya membaca pemahaman. Strategi KWL (*Know, Want, Learn*) memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi KWL (*Know, Want, Learn*) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian, kemudian data yang diperoleh disimpulkan dan dibandingkan antara pendapat ahli satu dengan pendapat ahli lainnya, agar tercapai suatu penelitian yang sesuai dengan tujuan peneliti. Hasil dari pengkajian yang dilakukan menunjukkan bahwa strategi KWL (*Know, Want, Learn*) memberikan pengaruh yang baik dalam membaca pemahaman. Siswa lebih berperan aktif dalam membaca pemahaman, siswa lebih mudah memahami isi teks bacaan dan siswa lebih mudah menyimpulkan isi teks bacaan.

Kata kunci : Strategi KWL (*Know, Want, Learn*), Kemampuan, Membaca Pemahaman.

1. Pendahuluan

Membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak hanya memberikan akses terhadap pengetahuan, tetapi juga merupakan kunci untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap dunia di sekitar kita (1). Seiring dengan meningkatnya jumlah bacaan yang dihadapi seseorang, kemampuan daya ingat mereka juga dapat terasah (2). Hal ini dikarenakan proses membaca melibatkan pengolahan informasi yang kompleks di dalam otak, yang pada gilirannya meningkatkan kapasitas otak untuk menyimpan dan mengingat informasi tersebut.

Membaca bukan hanya sekedar proses mekanis mengolah kata-kata, tetapi juga merupakan suatu kegiatan yang memerlukan kritisitas dan kreativitas dalam memahami teks yang dibaca (3). Dengan membaca secara kritis-kreatif, seseorang dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi bacaan, serta mampu melakukan penilaian terhadap berbagai aspek seperti keadaan, nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan tersebut.

Selain itu, membaca juga merupakan suatu keterampilan yang penting dalam memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media tulis. Dengan kemampuan membaca yang baik, seseorang dapat menginterpretasikan dan menggali makna dari tulisan tersebut secara lebih efektif (4,5). Ini juga memungkinkan mereka untuk terlibat dalam dialog intelektual dengan penulis dan pembaca lainnya, serta memperluas wawasan dan pemikiran mereka.

Namun, meskipun pentingnya membaca telah diakui secara luas, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan kebiasaan membaca yang baik. Faktor-faktor seperti kesibukan, gangguan digital, dan kurangnya minat dapat menjadi hambatan bagi seseorang untuk meluangkan waktu dan energi dalam membaca (6,7). Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat secara luas, untuk mengkampanyekan pentingnya membaca dan menciptakan lingkungan yang mendukung praktik membaca yang aktif.

Keaktifan membaca tampak pada aktivitas yang dilakukan oleh seseorang ketika membaca (8). Kemampuan memahami isi bacaan tidak hanya dibutuhkan oleh masyarakat akademis, tetapi juga diperlukan oleh berbagai

kalangan masyarakat yang ingin memperoleh informasi dari media tulis. Kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, dan kemampuan dalam memahami isi bacaan merupakan hal yang cukup penting. Membaca pemahaman bukan suatu hal yang begitu mudah, karena untuk memahami isi atau makna dari suatu bacaan seseorang harus benar-benar membaca dengan seksama. Dalam proses pembelajaran di Sd tentunya membaca pemahaman sangat berpengaruh terhadap pengetahuan siswa, semakin baik pemahaman siswa akan semakin baik pula tingkat pengetahuan yang di peroleh siswa dari bacaan yang di baca. Membaca pemahaman di SD tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Kenyataannya bahwa membaca pemahaman siswa di Sd masih rendah, siswa masih cenderung membaca hingga selesai. Sehingga siswa belum bisa berperan aktif sepenuhnya dalam membaca pemahaman, sulitnya siswa memahami isi teks bacaan, serta siswa belum mampu menyimpulkan isi teks bacaan yang di baca.

Hal ini tentunya perlu diperhatikan guru agar siswa mampu membaca sekaligus memahami makna yang di sampaikan penulis melalui media tulis. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa, oleh sebab itu di butuhkan strategi yang tepat untuk membantu memperbaiki membaca pemahaman siswa terhadap teks yang di baca (9,10). Strategi KWL (*Know, Want, Learn*) merupakan strategi yang tepat di terapkan pada proses pembelajaran, khususnya membaca pemahaman.

Strategi KWL (*Know, Want, Learn*) melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun siswa dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah diketahui, menentukan siswa apa yang ingin diketahui, dan mengingat kembali apa yang siswa pelajari dari membaca (11–13). Strategi KWL (*Know, Want, Learn*) merupakan strategi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, terutama dalam membaca. Dimulai dari proses berpikir, yaitu proses merangsang aktivitas berpikir sebelum, selama dan setelah membaca.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian dalam upaya perbaikan terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan judul pengaruh strategi KWL (*Know, Want, Learn*) terhadap

kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD dengan tujuan agar siswa mampu menemukan informasi atau memahami makna dari membaca pemahaman .

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, dimana dengan studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber yang relevan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh (14) studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Menurut (15) penelitian ini termasuk jenis penelitian kajian literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Kemudian didukung oleh Menurut Creswell, John. W. menyatakan bahwa Kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Studi literatur ini menggunakan berbagai sumber sebanyak 31 referensi relevan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan dan langkah-langkah dengan cara mengkaji, mencatat, membaca, dan mengolah sehingga mendapatkan poin atau hasil utama dari strategi yang digunakan. Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

1. Siswa lebih berperan aktif dalam membaca pemahaman.

Strategi KWL (*Know, Want, Learn*) dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Ketiga langkah strategi KWL (*Know, Want, Learn*) dapat menjadikan siswa lebih berperan aktif serta menemukan makna dari bacaan.

2. Siswa lebih mudah memahami isi teks bacaan.

Strategi KWL (*Know, Want, Learn*) dimulai dengan mengajak siswa untuk

menyampaikan berbagai hal yang mereka ketahui mengenai topik yang akan dibaca. Jawaban kemudian dicatat pada kolom K pada tabel KWL (*Know, Want, Learn*) oleh tiap individu. Siswa kemudian mencatat pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui tentang suatu topik. Siswa menuliskan pertanyaan di kolom W pada tabel KWL (*Know, Want, Learn*) tersebut. saat atau setelah selesai membaca, setiap siswa kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut pada kolom L. Strategi KWL (*Know, Want, Learn*) mempermudah siswa memperoleh informasi serta memahami makna atau pesan yang di sampaikan dari teks bacaan. Strategi KWL (*Know, Want, Learn*) memberikan kesempatan kepada siswa agar benar-benar memahami sebelum, saat, dan setelah membaca agar tercapainya tujuan dari membaca pemahaman.

3. Siswa lebih mudah menyimpulkan suatu teks bacaan

Usaha untuk memperoleh pemahaman terhadap teks bacaan yang di baca, pembaca menggunakan strategi tertentu. Strategi membaca pada dasarnya menggambarkan bagaimana pembaca memproses bacaan sehingga dia memperoleh pemahaman terhadap bacaan tersebut. strategi KWL (*Know, Want, Learn*) merupakan strategi yang bisa membantu siswa membaca lebih bermakna, siswa dapat berperan aktif, lebih memahami, menemukan informasi, dan menyimpulkan kembali informasi atau pesan yang di peroleh oleh siswa itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan menyoroti penggunaan strategi KWL (*Know, Want, Learn*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam membuat siswa lebih aktif dalam membaca, memahami isi teks bacaan, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh. Strategi KWL memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proses belajar yang lebih terarah, dimulai dari apa yang mereka ketahui (*Know*), apa yang ingin mereka ketahui (*Want*), dan apa yang mereka pelajari (*Learn*). Dengan demikian, siswa menjadi lebih terlibat secara aktif dalam mengkonstruksi pemahaman mereka terhadap teks bacaan.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa strategi KWL mempromosikan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan memulai dari apa yang sudah diketahui siswa, strategi ini

membangun fondasi yang kuat untuk memahami materi baru. Melalui proses ini, siswa diajak untuk mengidentifikasi kekurangan pengetahuan mereka dan memotivasi diri untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan. Kemudian, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut setelah membaca, siswa dapat memastikan bahwa mereka telah memahami isi teks secara menyeluruh.

Selain itu, strategi KWL juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan. Dengan merangsang pertanyaan-pertanyaan dan refleksi sebelum dan setelah membaca, siswa diajak untuk memproses informasi secara lebih mendalam dan kritis. Ini memungkinkan mereka untuk tidak hanya memahami teks secara literal, tetapi juga untuk menyimpulkan makna yang lebih dalam atau pesan yang tersirat dalam teks bacaan.

Namun, penting untuk diingat bahwa keberhasilan strategi pembelajaran seperti KWL tidak hanya tergantung pada penerapan strategi itu sendiri, tetapi juga pada kemampuan guru dalam memfasilitasi dan memandu proses belajar-mengajar. Guru perlu memastikan bahwa penggunaan strategi KWL disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta menyediakan dukungan yang cukup dalam mengelola dan mengevaluasi pelaksanaannya.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang bagaimana strategi pembelajaran seperti KWL dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan pendekatan yang berpusat pada siswa dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar, strategi ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca pemahaman.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa Strategi KWL (*Know, Want, learn*) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD efektif diterapkan. Strategi KWL (*Know-Want-Learn*) memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca.

Strategi KWL (*Know-Want-Learn*) memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, yang mana siswa lebih berperan aktif dalam membaca pemahaman, siswa lebih mudah memahami isi teks bacaan, serta siswa lebih mudah menyimpulkan suatu teks bacaan. Penggunaan strategi KWL (*Know, Want, Learn*) merupakan salah satu strategi yang tepat untuk memberikan solusi yang tepat dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Daftar Rujukan

1. Syahid SNL, Maula LH, Nurmeta IK, Sulastri A, Ruslani R. Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD melalui Media Pembelajaran Diorama Lingkungan. *J Basicedu*. 2022;6(3).
2. Padua D, Hamsiah A, Angreani AV. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PUZZLE HURUF UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I UPT SPF SD INPRES GALANGAN KAPAL II. EMBRIO Pendidik J Pendidik DASAR. 2023;8(1).
3. Ria FX, Awe EY, Laksana DNL. Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Literasi dengan Suplemen Buku Cerita Bergambar: Studi Tindakan Kelas pada Pembelajaran Tematik. *J Pendidik Dasar Flobamorata*. 2023;4(2).
4. Puteri A, Ferdiansyah M, ... pengembangan media komik untuk kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Mimb PGSD* 2022;
5. Halimah A, Suharti S, Akni Ardita N. Implementasi Service Learning Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa SD/MI. *Mimb PGSD Undiksha*. 2021;9(2).
6. Subhan S. Analisis Efektifitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD. *DIKSI J Kaji Pendidik dan Sos*. 2023;4(2).
7. Akhir M. Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD. *Indones J Prim Educ*. 2017;1(2).
8. Herlinyanto. *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV

BUDI UTAMA; 2015. 1–2 p.

9. Rahmawati LE. Pengaruh Strategi Know Want To Learn (KWL) Dan Direct Reading Activity (DRA) Terhadap Kemampuan Membaca (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Wilayah Sragen Barat). Digit Libr. 2019;
10. Astika IPW, Marhaeni A, Agung Parwata IGL. PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KWL DAN ASESMEN DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KETERAMPILAN MEMBACA WACANA BAHASA BALI PADA SISWA KELAS XI MIPA SMA NEGERI 1 SINGARAJA. J Penelit dan Eval Pendidik Indones. 2019;9(1).
11. Lili Sururi Asipi. Penggunaan Strategi KWL (Know-Want-Learn) Terhadap Pembelajaran Membaca Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas X SMK Al – Washliyah Cirebon. J Pendidik Indones. 2020;1(2).
12. Harsono ASR, Fuady A, Saddhono K. Pengaruh Strategi Know Want to Learn (Kwl) Dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri Di Temanggung. J Penelit Bahasa, Sastra Indones dan Pengajarannya. 2012;1(1).
13. Yuliantari KT, Putrayasa IB, Sudiana N. PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KWL (KNOW, WANT, AND LEARN) TERHADAP MINAT MEMBACA DAN KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA SISWA KELAS IV DI GUGUS VIII KECAMATAN SAWAN. PENDASI J Pendidik Dasar Indones. 2017;1(2).
14. Muslim. PEMATANGAN GONAD , PEMIJAHAN , PENETASAN TELUR. Pena Akuatika. 2019;18(2):1–12.
15. All HB. Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. J Konseling Andi Matappa. 2017;1(2):90–100.